BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran mempercayai serta mengamalkannya pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja, tetapi juga Al Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu setiap orang yang mempercayai al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya sampai merata rahmat-Nya dirasakan dan dikecap oleh penghuni alam semesta.[1]

Dalam mempelajari dan mendalami al-Qur'an memang tidak mengenal batas umur. Meskipun demikian, jika proses mempelajari al-Qur'an telah dimulai sejak dini, niscaya akan menghasilkan penguasaan yang lebih baik terhadap al-Qur'an. Usia anak-anak madrasah ibtidaiyah menjadi usia ideal untuk mempelajari al-Qur'an. Langkah awal untuk dapat memahami kandungan al-Qur'an adalah terampil untuk membacanya dengan baik dan benar.[2]

Begitu pentingnya membaca al-Qur'an bagi umat Islam, sehingga akan baik jika telah dimulai sejak dini. Peneliti menemukan dalam praktek pembelajaran di kelas bahwa sejumlah siswa belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Padahal langkah awal untuk dapat memahami kandungan al-Qur'an adalah terampil untuk membacanya dengan baik dan benar.

---

[1] Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Departemen Agama RI, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, hlm.121

[2] Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Departemen Agama RI, hlm.45

MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar berciri khas Islam yang selalu berusaha meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didiknya. Salah satu usaha yang dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *reading aloud* (strategi membaca dengan keras) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca siswa pada mata pelajaran al-Qur'an, sehingga hasil evaluasi belajar lebih baik. Kemudian hasil awal dari penelitian pada tahap pra siklus diperoleh rata-rata nilai hasil kemampuan membaca al-Qur'an siswa adalah 64,79 atau 45,83 % yaitu dari jumlah murid 24 anak hanya 11 siswa yang masuk dalam kategori tuntas belajar dengan nilai KKM 65.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian guna mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *reading aloud* terhadap hasil belajar siswa.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman dan menjaga agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang judul skripsi ini, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Reading Aloud

Reading aloud adalah strategi membaca dengan keras. Membaca dengan keras dapat membantu siswa untuk memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan merangsang minat untuk diskusi.

2. Kemampuan Membaca

Burns dalam bukunya menjelaskan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Anak-anak yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya. Sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

3. Pengertian Al-Qur'an

Menurut kalangan pakar ushul fikih, fikih, dan bahasa Arab adalah "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, Muhammad, yang lafaz-lafaznya mengandung mukjizat, membaca mempunyai nilai ibadah, diturunkan secara mutawatir, dan ditulis pada mushaf, serta mulai dari awal surat al-Fatihah (1) sampai akhir surat an-Nas (114)."[3]

4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadis. Sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepad Allah swt.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah melalui model pembelajaran *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang?

D. Tujuan Penilitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar siswa kelas IV MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang setelah mengimplementasikan model pembelajaran *reading aloud.*

---

[3] Rosihan Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, Bandung: CV Pustaka Setia, hlm. 54.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai langkah awal untuk mendalami al-Qur'an.

2. Untuk guru, diharapkan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pelajaran al-Qur'an Hadis kelas IV MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang.

3. Untuk sekolah, hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah.